

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Laporan Keuangan

Grand teory pada penelitian ini adalah analisis laporan keuangan. Bahwa setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan yang berdasarkan prosedur akuntansi dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak dan manajemen. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan, atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih cepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya. Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, dari hasil analisis laporan keuangan akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah di rencanakan sebelumnya atau tidak.¹⁰

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif

¹⁰Kasmir. *Analisis laporan Keuangan.....*, .hlm 104

dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Tujuannya antara lain :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan.
4. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan.
5. Untuk menilai kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.¹¹

Untuk mengetahui tingkat laba bersih maka di butuhkan Rasio Keuangan yaitu rasio aktivitas. Menurut Kasmir Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan.¹² Analisis rasio keuangan juga sebagai rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan

¹¹Harap.Sofyan Syafri,*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*,(Jakarta: Rajawali Pres 2016). hal 310

¹²Kasmir.*Analisis Laporan Keuangan.....*, Hal 104

perusahaan terutama apabila angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar.¹³

1. Manfaat Rasio Keuangan

Manfaat-manfaat rasio keuangan antara lain :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- d. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.¹⁴

Dalam penganalisaan rasio keuangan ada beberapa cara diantaranya:

- 1) Analisis Horizontal yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun- tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.

¹³ Munawir, *Analisa aporan Keuangan Edisi Ke Empa*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm37

¹⁴ Fahmi. Irham, *Analisis Laporan Keuanga*, (Bandung: Alfabeta.2014), hlm 47

2) Analisis Vertikal yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.¹⁵

2. Ada Beberapa Macam Alat Penting Untuk Analisis Laporan Keuangan :

- a. Analisis komparatif adalah dilakukan dengan cara menghitung neraca, laporan laba rugi atau laporan arus kas yang berurutan dari satu periode ke periode berikutnya.
- b. Analisis common size, yaitu untuk pengetahuan atas promosi kelompok atau subkelompok yang membentuk satu pos tertentu bermanfaat bagi analisis laporan keuangan
- c. Analisis rasio, salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan namun peranya sering disalahpahami dan sebagai konsekuensinya
- d. Valuasi, untuk mengestimasi nilai perusahaan intrinsic saham

3. Kegunaan Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan serta dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya¹⁶. Jenis jenis rasio ini meliputi yang pertama perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur berapa lama dan berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Yang kedua perputaran modal kerja untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, ketiga perputaran aset

¹⁵Fahmi, Irham, *Analisis Laporan keuangan*....., hlm 47

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*....., hlm172

tetap untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, ke empat yaitu perputaran sediaan yang menunjukkan berapa kali jumlah sediaan di ganti dalam satu tahun. Terakhir perputaran total aset yang di gunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹⁷

B. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Menurut konsep fungsional, modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut.

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal hingga menjadi kas lagi. Pengertian modal kerja menurut Van Horne dalam Arfan Ikhsan dikategorikan ke dalam modal kerja bersih dan modal kerja kotor. Modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dan modal kerja kotor adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan”. Sedangkan Weston dan Brigham,

¹⁷Ibid., hlm 185

menyatakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek yaitu kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan”.

Modal kerja sangat di butuhkan dalam aktivitas perusahaan. Karena pengeluaran atau pemasukan perusahaan semuanya akan berhubungan erat dengan modal kerja tersebut. Bayangkan jika tidak ada modal kerja, tentu aktivitas perusahaan tidak bisa berjalan dengan baik karena pengeluaran dan pemasukan perusahaan tidak tahu akan berhubungan dengan siapa. Modal kerja bertambah apabila pendapatan bertambah. Untuk itu, jika ingin modal kerja perusahaan bertambah, cobalah untuk meningkatkan pendapatan.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat digunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: kas, piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam melaksanakan kegiatan perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan. Disamping memungkinkan untuk beroperasi secara ekonomis perusahaan juga dapat beroperasi secara efisien, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan¹⁸

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Pengertian

¹⁸ Alfian Ikhsan, *Analisis Laporan Keuangan* (Medan : Madenatera,2016) Hlm 99

modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- a. Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor . kelemahan konsep ini adalah:
 - 1) Tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan
 - 2) Konsep ini tidak meningkatkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal. Jumlah aktiva yang besar belum menjamin margin *of safety* bagi perusahaan untuk kelangsungan operasi perusahaan yang belum terpenuhi.
- b. Konsep kuantitatif, merupakan konsep yang menitik beratkan pada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih. Aktiva lancar para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan adanya dana pinjaman dari kreditor.
- c. Konsep fungsional, menetapkan pada fungsi dana yang memiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal

kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi dalam pernyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.¹⁹

2. Arti Penting dan Tujuan Modal Kerja

Secara umum arti penting modal kerja bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan menajer keuangan lebih banyak dihabiskan dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu.
- b. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan seringkali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja.
- c. Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan bagian dari aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
- d. Bagi perusahaan yang relative kecil, fungsi modal kerja sangat penting. perusahaan kecil relative terbatas untuk memasuki pasar

¹⁹ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. (Surakarta : Bumi Aksara,2005), Hlm 164

dengan modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek.

- e. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan, piutang, persediaan dan juga saldo kas begitu pula sebaliknya.²⁰

Seperti sudah dijelaskan di atas bahwa modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti berusaha memenuhi kebutuhan modal kerja, agar dapat meningkatkan kualitasnya. Dengan terpenuhi modal kerja, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Bagi perusahaan yang kekurangan modal kerja, dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja juga merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.

Tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban

²⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Hlm 252-253

yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan modal kerja.

- c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat, seperti likuiditas yang terjamin.
- e. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- g. Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja disebabkan tiga faktor, yaitu:

- a. Adanya kenaikan modal. Artinya, adanya tambahan modal dari pemilik atau perolehan laba dalam periode tertentu yang dimasukkan ke aktiva lancar.
- b. Adanya pengurangan aktiva tetap, artinya adanya penjualan aktiva tetap, terutama yang tidak produktif di mana uangnya dimasukkan ke aktiva lancar atau digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

- c. Adanya penambahan hutang, artinya perusahaan menambah hutang baru dalam jangka pendek maupun jangka panjang.²¹

4. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata asset lancar. Yang dimaksud dengan rata-rata asset lancar adalah asset lancar awal tahun ditambah asset lancar akhir tahun lalu dibagi dua.

Perputaran modal kerja yang rendah berarti perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang dangang atau piutang usaha atau bisa karena terlalu besar saldo kas. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang tinggi mungkin disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dangang atau piutang usaha atau bisa juga karena terlalu kecil saldo kas.²² Rumus untuk mencari perputaran modal kerja sebagai berikut:

2.1

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata modal kerja}}$$

²¹ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana,2010), Hlm. 213

²² Heri, *Pengantar Akuntansi*. (Jakarta: PT. Grasindo.2015). Hlm. 552

B. Kas

1. Pengertian Kas

Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Mayoritas perusahaan menggolongkan aktivitas mereka yang paling lancar pada kategori kas dan setara kas. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di Bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas terdiri dari: cek, giro, deposito, dll. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Karenanya suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas hanya segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.²³

Kas dan setara kas adalah aset perusahaan yang paling likuid sehingga perlu dibahas mengenai pengaturan kas agar diperoleh jumlah kas yang efisien dan bagaimana menyeimbangkan kas dan sekuritas/surat berharga jangka pendek. Misalnya bila kelebihan kas, daripada kas tersebut menganggur lebih baik dijadikan surat berharga jangka pendek

²³ Ikhsan, *et.all., Analisa Laporan Keuangan.....*, hlm. 116.

seperti Deposito Berjangka, Commercial Paper, Sertifikat BI atau SBI, SBPU dan sebagainya di pasar uang dengan tujuan memperoleh bunganya. Kemudian pada saat perusahaan membutuhkan uang kas, surat berharga tersebut dapat ditarik/dijadikan kas lagi, atau bila terpaksa membutuhkan kas yang mendesak dengan cara peminjaman jangka pendek/jangka panjang.²⁴

2. Arti Penting Kas

Francis Bacon dalam Kasmir mengatakan bahwa uang seperti pupuk, tidak berguna kecuali digunakan. Artinya uang harus digunakan dahulu baru memiliki nilai. Dari pengertian ini bahwa uang jika belum digunakan atau dimanfaatkan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan jumlahnya pun tidak akan pernah bertambah. Jadi, apabila digunakan barulah uang akan bermanfaat, lebih dari itu uang akan berkembang jumlahnya dari waktu ke waktu.

Fungsi manajemen kas adalah analisis investasi dalam kas dan surat berharga, tingkat efisiensi pengumpulan kas, dan sistem pembayaran. Pengertian ini lebih menekankan pentingnya perencanaan kas yang sistematis terutama yang berkaitan dengan pengembangan jumlah uang, sehingga menjadi lebih bernilai. Kemudian juga diarahkan perencanaan kas lebih menekankan kepada sasaran pengumpulan dan penggunaan uang

²⁴ L Rizkianti Putri. *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012*. Jurnal Akuntansi Profesi. Vol. 3 No.2, Desember 2013

kas yang efisien, sehingga penggunaan uang kas yang tidak perlu dapat diminimalkan.²⁵

3. Pengawasan Kas

Karena sifatnya yang sangat mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya, maka kas mudah digelapka. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan yang keteat terhadap kas. Pada umumnya suatu system pengawasan interen terhadap kas akan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksana dan pencatatan. Tanpa adanya pemisahan fungsi seperti diatas, akan mudah mengelapkan uang.

Kerena bentuk dan jenis perusahaan ada bermacam-macam, maka system pengawasan interen suatu perusahaan akan berbeda denga perusahaan lain. Tetapi ada dasar-dasar tertentu yang bisa digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan pengawasan terhadap kas.²⁶

4. Perputaran Kas

Merupakan evektifitas manajemen dalam mengelola asset yang digunakan oleh perusahaan dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efesiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah

²⁵ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan.....*, Hlm. 190.

²⁶ Zaki baridwan. *intermediate acconting*. (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta,2008). Hlm 85

berapakai kas berputar dalam satu priode tertentu melalui penjualan barang arau jasa.

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas di ivestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsure modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas relative kecil kemungkinan besar akan menyebabkan akan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata. Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas yang awal dibagi dua.²⁷

2.2

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}}$$

C. Persediaan

1. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk

²⁷ Hery. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisi* (Jakarta: PT Grasindo2017)
Hlm 308

memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan.²⁸

Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Masing-masing jenis diberi nama tersendiri agar dapat menunjukkan macam persediaan yang dimiliki. Adapun jenis persediaan dalam perusahaan manufaktur sebagai berikut:

a. Bahan Baku dan Penolong

Bahan baku adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Sedangkan bahan penolong adalah barang-barang yang juga menjadi bagian dari produk jadi tetapi jumlahnya relative kecil atau sulit diikuti biayanya. Misalnya dalam perusahaan mebel, bahan bakunya adalah kayu, rotan, besi siku. Sedangkan bahan penolongnya adalah paku dan dempul.

b. Supplies Pabrik

Adalah barang yang mempunyai fungsi melancarkan proses produksi.

c. Barang dalam Proses

Barang-barang yang sedang dikerjakan (diproses) tetapi pada tanggal neraca barang-barang tadi belum selesai dikerjakan. Untuk dapat dijual masih diperlukan pengerjaan lebih lanjut.

²⁸ Irman Deni. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hlm 2-3

d. Produk Selesai

Barang-barang yang sudah selesai dikerjakan dalam proses produksi dan menunggu saat penjalanya.

Persediaan barang yang baik dalam perusahaan manufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laporan laba rugi oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode tertentu harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibedakan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.²⁹

2. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu priode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.

Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan atau harga pokok penjualan) dengan rata-rata persediaan. Tingkat penjualan dihitung besar harga jual yang diberikan

²⁹ Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*..... Hlm 149-150

kepada pelanggan (tunai maupun kredit), sedangkan harga pokok penjualan dihitung besar harga beli dari pemasok atas barang yang dijual. Yang dimaksud dengan rata-rata persediaan disini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dua.³⁰

2.3

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

D. Piutang

1. Pengertian Piutang

Definisi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan, piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan sebagai piutang lain-lain.

Piutang timbul apabila perusahaan atau seseorang menjual barang atau jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

³⁰ Indah Wulandari, Abrar Oenar Dkk. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Asset Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NMP) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015.* Jurnal Akuntansi. Hlm 34-35

Tujuan dari piutang yaitu untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat pula.³¹

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, penggolongan piutang menurut sumber terjadinya, digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan menurut Arfan, piutang dapat diklasifikasikan sebagai:

- a. piutang dagang dan
- b. piutang non dagang.

Piutang dagang yaitu piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari saham, piutang dividen, dan piutang bunga.³²

Di dalam Al-Quran, surat al baqoroh ayat 282 juga menjelaskan tentang etika bertransaksi secara utang piutang atau transaksi yang dilakukan dengan cara tidak tunai.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ

³¹ Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan...*, hlm. 293.

³² Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu (Jakarta:Salemba Empat 1995). Hlm 49

هُوَ فَيُؤْمَلُ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
 وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ
 إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
 تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ
 ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah (akalnya) atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu (tulislah muamalah itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah jika kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmukan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.³³

Ayat diatas menganjurkan kepada manusia untuk mencatat apabila melakukan suatu hutang-piutang. Hal tersebut menghindari agar tidak

³³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah...*, hal.46

terjadi suatu perselisihan dikemudian hari apabila terjadi suatu permasalahan yang timbul selama berjalannya transaksi hutang sampai pada saat pelunasan.

Pada waktu Rasulullah SAW datang ke Madinah pertama kali, orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. Oleh sebab itu Rasul bersabda: “Barang siapa menyewakan (mengutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam jangka waktu yang tertentu pula.” (HR. Bukhori dari Sofyan Bin Uyainah dari Ibnu Abi Najih dari Abdillah bin Katsir dari Minhal dari Ibnu Abbas). Sehubungan dengan itu Allah menurunkan ayat 282 sebagai perintah apabila mereka melakukan utang piutang maupun muamalah dalam jangka waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Hal ini untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang.³⁴

2. Arti Penting Piutang

a. Bagi Perusahaan yang Menjual Barang Secara Kredit.

Arti penting bagi perusahaan yang memberikan penjualan secara kredit adalah:

- 1) Untuk meningkatkan penjualan
- 2) Untuk meningkatkan jumlah pelanggan
- 3) Untuk memperoleh pelanggan baru

³⁴ Mardani. *Ayat-ayat dan hadis ekonomi syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Hlm 2-

- 4) Untuk mempertahankan loyalitas/kesetiaan pelanggan
 - 5) Untuk meningkatkan market share
 - 6) Untuk meningkatkan laba perusahaan
- b. Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit. Perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit baik pedagang/pabrik/industry atau pun jasa juga memiliki arti penting dengan adanya pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara angsuran antara lain:
- 1) Mengurangi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai
 - 2) Peluang meningkatkan produksi atau penjualan barang;
 - 3) Menghindari kemacetan produksi atau penjualan;
 - 4) Mengurangi ongkos penjualan;
 - 5) Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain;
 - 6) Meningkatkan motivasi kerja³⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

³⁵ Kasmir. *pengantar manajemen keuangan....*, Hlm 239

a. Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability*.

b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

c. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafond bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi plafond yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal plafond lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

d. Kebijakan dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang eih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

e. Kebiasaan Membayar Dari Para Langgan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan pelanggan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.³⁶

4. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berap kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang

³⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), Hlm. 85.

ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investmer dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memeberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.³⁷ Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.³⁸

2.4

$$\text{Perputana piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

E. Aktiva

1. Pengertian Aktiva

Aktiva (aset) adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Harta kekeyaan ini harus dapat diukur dengan jelas dengan satuan-satuan uang dan diurutkan berdasarkan kecepatan perubahanya kembali menjadi uang kas. Dalam pengertrian yang lain, aktiva yaitu sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, Hlm 176

³⁸ Bambang Siswanto, “*Analisis Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi UMSU Medan, 2016), Hlm. 35

Sumber daya ini dapat berbentuk fisik atau pun hak yang mempunyai nilai ekonomis. Aktiva merupakan sumberdaya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dan peristiwa masalalu dan manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

2. Jenis-Jenis Aktiva

a. Aktiva Lancar

Beberapa pengertian aktiva lancar diantaranya :

Aset lancar dalam akuntansi merupakan jenis asset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun.

Aktiva lancar menurut alisya dan padji” aktiva lancar iyalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu relative singkat, biasanya ukuran waktunya yang dipakai adalah siklus usaha atau tahun buku, yang termasuk aktiva lancara adalah uang kas, rekening giro, bank, investasi jangka pendek, piutanh usaha, persediaan barang dagang, biaya dibayar dimuka, wesel, dan lain-lain.

Aktiva lancar menurut s. munawir aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diiharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).”

Dari pengertian aktiva lancar diatas, maka dapat di simpulkan bawah akativa lancar merupakan aktiva yang dapat dijadikan uang dalam

waktu yang singkat dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas, rekening giro, piutang usaha, persediaan, wesel dan lain sebagainya.

Contoh aktiva lancar atau aset lancar antara lain adalah kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan dan beban dibayar dimuka.

b. Pengertian Aktiva Tetap Berwujud

Yang dimaksud dengan aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud yang sifatnya relative permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah relative permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Untuk tujuan akuntansi, jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan “ lebih dari satu periode akuntansi”. Jadi aktiva berwujud pada umumnya lebih dari satu periode akuntansi dikelompokkan sebagai aktiva tetap berwujud.

Aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempunyai macam-macam bentuk seperti tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat-alat, kendaraan, mebelair dan lain-lain. Dari macam-macam aktiva tetap berwujud diatas untuk tujuan akuntansi dikaukan pengelompokan sebagai berikut:

- 1) aktiva tetap pada umumnya tidak terbataas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan perternakan

- 2) aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis, misal bangunan, mesin, alat-alat, mebel, kendaraan dan lain-lain.
- 3) Aktiva tetap pada umurnya terbatas dan apabila sudah masapenggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenis, misal sumber-sumber alam seperti tambang, hutan dan lain-lain.

Aktiva tetap yang umumnya tidak terbatas tidak dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya, sedangkan aktiva tetap yang terbatas umurnya dilakukan oenyusutan harga perolehannya. Aktiva tetap yang dapat diganti dengan aktiva yang sejenis penyusutanya disebut deperesiasi sedangkan penyusutan sumber alam disebut deplesi.

Kadan-kadang dipakai judul pabrik dan alat-alat sebagai ganti daria aktiva tetap berwujud. Yang termasuk dalam judul ini di neraca hanyalah aktiva-aktiva tetap berwujud yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam usaha perusahaan.³⁹

c. Aktiva Tidak Berwujud

Merupana harta yang tidak memiliki bentuk tetapi sah dimiliki perusahaan dan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Aktiva tidak berwujud merupakan jenis asset yang tidak memiliki wujud fisik. Jenis utama aset tidak berwujud adalah hak cipta, hak paten, merek dagang, dan goodwill. Aset jenis ini mempunyai umur lebih dari

³⁹ Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*...., Hlm 271-173

satu tahun dan dapat diamortisasi selama periode pemanfaatannya yang biasanya tidak lebih dari 40 tahun.

d. Aktiva Jangka Panjang

Beberapa pengertian aktiva investasi jangka panjang diantaranya aktiva investasi merupakan bentuk pernyataan jangka panjang di luar kegiatan usaha pokok perusahaan. Contoh” surat-surat berharga, saham, obligasi, dan lain-lain.⁴⁰

3. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan total aset adalah total sewa awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua.⁴¹

Rasio aktiva merupakan rasio yang menggambarkan aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat

⁴⁰ Yayah Pundi Satu. *Kualifikasi Detail Akuntansi Perkantoran. Pustaka Ilmu Semesta*. 2016. Hlm 73-82

⁴¹ Hery, *Pengantar Akuntansi...*, Hlm 553

memperbesar volume penjualan apabila perputaran total asset ditingkatkan atau diperbesar. Perputaran total asset ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.⁴²

2.5

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

F. Laba

1. Pengertian Laba

Laba adalah kenaikan asset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham(dalam bentuk bunga pajak deviden) tanpa mempengaruhi keuntungan ekuitas pemegang saham semula. Sejalan dengan pengertian yang diberikan Barnon, ini berarti bahwa pengaruh perubahan ekuitas akibat transaksi modal harus dikeluarkan dari perhitungan laba.⁴³ Laba merupakan tujuan perusahaan, dimana dengan laba dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan.

⁴² Lakharis Inuzula Tri Gaba Yuni, *Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Persediaan, dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Mayor Indah Tbk.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Hlm 23

⁴³ Suwardono, *Teori Akutansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2014. Hlm 456

Laba diperoleh dari penjualan dikurangi semua biaya oprasional. Jadi untuk meningkatkan laba, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan, atau menekan biaya, atau kedua factor tersebut diusahakan secara bersama-sama.⁴⁴

2. Jenis-Jenis Laba

Secara umum laba diklasifikasikan atas empat jenis, yaitu:

a. Laba Kotor

Laba kotor merupakan pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

b. Laba Operasi

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

c. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.

⁴⁴ Oktary Budihsyah. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Manajemen. 2016 Hml. 3-5

d. Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Dari laba yang diperoleh perusahaan akan diketahui kinerja perusahaan yang bersangkutan. Laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.⁴⁵

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan salah satu pedoman bagi peneliti untuk memperkuat teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian artikel dan jurnal ditemukan ada beberapa penelitian dengan pembahasan yang sama dengan tema peneliti. Sehingga beberapa artikel atau jurnal yang mempunyai tema yang sama dengan peneliti di gunakan sebagai referensi sebagai bahan kajian peneliti, berikut beberapa jurnal atau artikel yang terkait dengan tema penelitian:

Rahayu⁴⁶ dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksploratif, yang dilanjutkan dengan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode dokumentasi dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.

⁴⁵ Bambang Siswanto, “Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih” (Skripsi, Fakultas Ekonomi UMSU Medan, 2016), Hlm. 1.

⁴⁶ Eka Ayu Rahayu. *Pengaruh Perputaran Kas ,Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada variabel dependen. Variabel dependen penelitian sekarang yaitu laba bersih.

Rini⁴⁷ dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada barang industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik dokumentasi, untuk Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur jenis makanan dan minuman (*food and beverages*) yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang diperoleh adalah 14 perusahaan jenis makanan dan minuman (*food and beverages*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ke empat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan BEI. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan

⁴⁷ Novita Panca Rini, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Barang Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2008-2012)*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanarang Semarang 2014

perbedaannya adalah tempat penelitian dan variabel independen perputaran total asset tidak ada dalam penelitian ini.

Yuni⁴⁸ dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aktiva, persediaan, dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada pt. mayora indah Tbk. metode dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan studi literature. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif. berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa Rasio perputaran total aktiva, persediaan, dan piutang bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif dan sama-sama menggunakan variabel perputaran total aktiva, persediaan, dan piutang. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan variabel dependen meningkatkan laba bersih sementara penelitian ini menggunakan variabel dependen rentabilitas ekonomi.

Wulandari⁴⁹ dalam penelitiannya yang mempunyai tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran modal kerja, perputaran asset tetap, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap net profit margin (NMP) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan

⁴⁸ Lakharis Inuzula Dan Tri Gaba Yuni, *Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Persediaan Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2011-2016*. Sekolah Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Blreuen

⁴⁹ Indah Wulandari, Abrar Oenar Dkk. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Asset Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NMP) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015*. *Jurnal Akuntansi*. Hlm 3-5

sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap NMP, sedangkan dua variabel diantaranya tidak berpengaruh terhadap NPM. Persamaan penelitian ini adalah pada bagian variabel independen yaitu pada perputaran modal kerja, perputaran asset tetap, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yaitu terletak pada variabel bebas yang digunakan lebih banyak dari penelitian ini dan juga variabel dependen juga berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan variabel dependen laba bersih sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen net profit margin (NMP).

Nurafika⁵⁰ dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dan untuk pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan hasilnya menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu pada variabel independen, dependen dan metode pendekatan. Penelitian dahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif

⁵⁰ Rika Ayu Nurafika (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol 4*

sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dan penelitian sekarang menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

Putri⁵¹ tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Pengaruh perputan kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta mumbul jaya abadi singa raja priode 2008-2012. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen, variabel independen penelitian ini hanya satu yaitu perputaran kas sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 5 variabel independen.

Penelitian yang dilakukan oleh Feibi Teresa Budiang meneliti tentang pengaruh perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.⁵² Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada

⁵¹ Rizkiyanti Putri. *Pengaruh Perputan Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singa Raja Priode 2008-2012*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No.2, Desember 2013

⁵² Feibi Teresa Budiang. *Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Emba. Vol.5 No.2 Juni 2017

perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dengan bentuk dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa dua variabel diantaranya yaitu perputaran total asset dan perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap ROA sedangkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuantitatif asosiatif dan teknik pengambilan data secara skunder. Sedaangkan perbedaanya terletak pada variabel dependen dan independen serta tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh susilawati, oon ferianto dengan tujuan untuk menguji perputaran persediaan dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada PT. indofarma TBK.⁵³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari perputaran persediaan dan perputaran total aktiva. Perbedaaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variabel X ditambah dengan perputaran modalkerja, kas, piutang sedangkan variabel Y diubah dengan laba bersih.

Fibri wianty nindya pratiwi meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, piutang dan perputaran total asset terhadap profitabilitas koperasi wanita di kabupaten madiun.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan studi pustaka/deskriptif. Hasil dari penelitian ini

⁵³ Susilawati, *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofarma TBK.*Vol XIV No.1-2017

⁵⁴ Fibri Wianty Nindya Pratiwi. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita di Kabupaten Madiun.*Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.2 Jilid 2/ Tahun 2018

menyatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fibri wianty nindya pratiwi menggunakan variabel dependen profitabilitas sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen laba bersih.

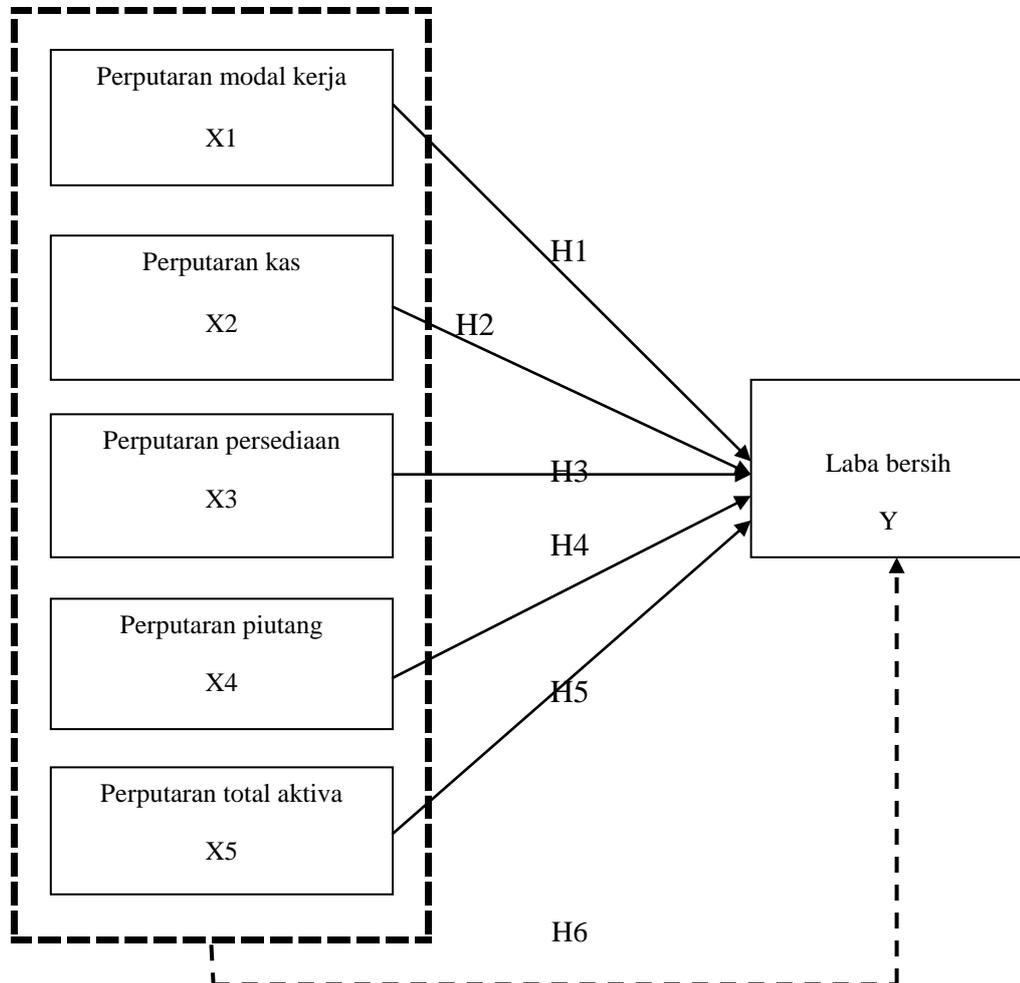
Faiza⁵⁵ penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran persediaan, piutang, hutang usaha dan siklus konversi kas. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistic F dan T, uji asumsi klasik dan menggunakan data skunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa periode perputaran persediaan, piutang, hutang usaha mempunyai pengaruh signifikan negative terhadap ROA, sedangkan siklus konversi kas berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perputaran persediaan, perputaran piutang dan data yang digunakan data skunder. Sedangkan perbedaanya penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu terhadap ROA.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagian sistematika yang menyajikan hubungan antar variabel penelitian. berdasarkan uraian tentang tinjauan literature dan perumusan masalah, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.

⁵⁵ Faiza. *Pengaruh Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Perputaran Hutang Usaha Dan Siklus Konverensi Kas Terhadap ROA Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008*. Jurnal Akuntansi

Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Dalam kegiatan operasional perusahaan, perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional untuk sehari-harinya. Unsur yang harus diperhatikan dalam modal kerja yaitu kas, persediaan, piutang dan total aktiva juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih. Dimana unsur tersebut digunakan untuk mengetahui dana yang akan keluar masuk kegiatan produksi

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa dalam meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut ditentukan oleh adanya perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva. Secara teoritis semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva, maka laba bersih perusahaan diharapkan akan meningkat pula.

I. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih

H2: perputaran kas berpengaruh positif terhadap laba bersih

H3: perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba bersih

H4: perputaran piutang berpengaruh positif terhadap laba bersih

H5: perputaran total aktiva berpengaruh positif terhadap laba bersih

H6: perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran, persediaan, perputran piutang dan perputaran total aktiva berpengaruh positif terhadap laba bersih